

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Istilah pembangunan ekonomi umumnya dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi berbagai negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu kriteria kesuksesan dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah, karena memperlihatkan bagaimana kegiatan perekonomian suatu wilayah akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode. Setiap pembangunan ekonomi yang ada di daerah merupakan suatu proses dimana dalam suatu kasus untuk pemerintah daerah yang masyarakatnya secara langsung mengelola suatu sumber daya yang ada untuk membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sector kawasan swasta dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Upaya yang digunakan dalam membangun suatu daerah yang memiliki suatu tujuan utama dalam meningkatkan terhadap jumlah dan jenis untuk peluang kerja. Dalam kehidupan masyarakat daerah yang mengupayakan untuk mencapai suatu tujuan, pemerintah daerah serta masyarakatnya menggunakan sumber daya yang ada dan seharusnya mampu untuk menaksir suatu potensi dalam sumber daya yang dibutuhkan guna merancang dan mengembangkan suatu perekonomian daerah (Arsyad, 2004).

Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena permasalahan dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai proses pertumbuhan atau perkembangan yang terjadi pada suatu negara atau daerah dalam kurun waktu

tertentu. Guna mengukur pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan.

Sejak tahun 2006 segala upaya digunakan untuk penanganan akibat dari semburan lumpur Lapindo yang dimana semakin hari semakin membawa suatu dampak yang bisa merusak pemukiman warga yang sudah mulai dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Dalam penanganan manajemen difokuskan untuk menyelesaikan permasalahan dan penanggulangan, dalam ini menghadapi dengan berbagai macam kendala. Akibat dari terjadinya bencana alam tersebut ada rusaknya sarana dan prasarana transportasi yang sampai hancurnya suatu ekosistem.

Akibat tertutupnya akses jalan raya yang ada di Porong dan jalur rel kereta api yang disebabkan oleh lumpur Lapindo, Provinsi Jawa Timur mengalami suatu kerugian yang sangat besar, dikarenakan dalam jalur penghubung yang merupakan penghubung satu-satunya jalur antara Surabaya-Malang dan Surabaya-Banyuwangi. Jika aksesnya yang sudah tertutup dikarenakan sudah tergenangnya lumpur dan mengakibatkan akses jalan yang tidak bisa dilalui, dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang khususnya mengalami gejolak sosial yang semakin hari menimbulkan banyak permasalahan dalam perekonomian.

Jika dilihat dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan untuk perekonomian menggambarkan suatu kinerja yang lumayan memberikan dampak cukup buruk dari adanya lumpur Lapindo, akan tetapi dampak tersebut sudah mulai membaik sejak penanganan itu berlangsung. Pembangunan ekonomi terus dilakukan hingga diharapkan dapat meningkatkan suatu kesejahteraan masyarakat. Maka karena itu, pemerintah dalam mencanangkan otonomi daerah. Otonomi daerah

bertujuan untuk mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah, mengurangi ketimpangan masyarakat, dan meningkatkan infrastrukturnya serta pelayanan publik supaya menjadi lebih efisien terhadap kebutuhan dan potensi pada masyarakat daerah (Syukri, 2019).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah. Apabila Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat, maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi-potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Tambunan, 2006). Dalam melakukan suatu pembangunan daerah dengan cara sistem ekonomi daerah yang ditujukan dalam mewujudkan suatu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang idealnya sebagai sumber utama dalam mendapatkan pendapatan lokal. Selain itu, untuk daerah juga diharuskan mampu untuk meningkatkan pelayanan publik yang sehingga mampu untuk meningkatkan investasi di daerahnya. Di daerah yang pertumbuhan ekonominya yang positif akan mempunyai suatu kemungkinan terhadap suatu peningkatan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tidak hanya PAD saja yang merupakan rangkaian dari otonomi daerah, adanya Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan merupakan dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan (Syukri & Didiharyono, 2018).

Untuk kebijakan yang diambil dalam pembangunan daerah Kabupaten Sidoarjo yang ditetapkan untuk mengarahkan suatu pembangunan agar tercapainya

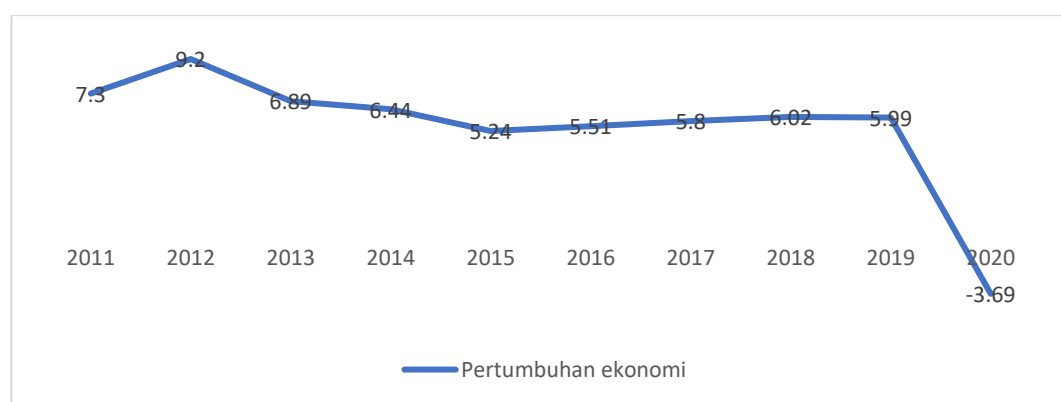
suatu keseimbangan yang dalam hal meningkatkan kemakmuran yang antar wilayah untuk keseimbangan untuk suatu pembangunan. Pembangunan yang dimiliki bisa untuk dijadikan suatu prioritas dalam meningkatkan suatu pembangunan ekonomi yang secara maksimal. Dengan terjadi suatu kejadian yang ada di Kabupaten Sidoarjo maka harus memaksimalkan suatu kegiatan yang ada di sekitar potensial yang mempengaruhi suatu sector-sektor yang lain sehingga dalam melakukan suatu pembangunan multisektor akan tercapai.

Dalam langkah ini yang menjadi indicator utama untuk menentukan suatu keberhasilan dalam pembangunan perekonomian pada suatu daerah adalah dengan melihat pertumbuhan ekonominya. Menurut pandangan dari Restiatun dalam suatu pertumbuhan ekonomi yang ditandai sebagai suatu peningkatan dari Produk Domestik Nasional Bruto (PDRB) yang diperlukan sebagai pemercepat pada struktur perekonomian yang berimbang dan dinamis yang memiliki suatu ciri pada industry yang lebih kuat dan maju serta mempunyai suatu basis dalam pertumbuhan dari sectoral yang lebih seimbang (Restiatun, 2019).

Dalam laju pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi dan tidak secara langsung memberikan suatu peningkatan kesejahteraan terhadap masyarakat secara menyeluruh. Untuk hasil pembangunan harus mampu secara “merata” dan siap dinikmati oleh seluruh penduduk daerah. Disini diperlukan suatu kebijakan dalam menyiapkan segala sumber daya manusia yang lebih memadai dan mempunyai suatu kompetensi supaya mampu untuk berkompetisi dalam pasar kerja yang sudah tersedia dan diharapkan untuk mengurangi kesenjangan terhadap distribusi dari hasil pembangunan yang sudah ada.

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi hingga kini digunakan sebagai suatu indikator dalam kemajuan terhadap perekonomian secara agregat. Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan suatu peningkatan dalam produksi barang maupun jasa dalam suatu perekonomian, sehingga untuk pertumbuhan ekonomi ini adalah salah satu indikator yang penting dalam melakukan suatu analisis untuk pembangunan ekonomi.

Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011 – 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa diketahui pada laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo selama lima tahun awal lebih cenderung fluktuatif, dan ditahun 2015 sempat mengalami penurunan hingga di 5,24 persen, kemudian di tahun 2016 mengalami kenaikan yang mejadi 5,51 persen dan kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2017 yang mengalami kenaikan menjadi 5,80 persen, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan yang signignifikan akan tetapi di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo mengalami kontraksi di nilai -3,69 persen ini diakibatkan karena terjadinya Pandemi Covid-19 yang dimana sempat berada di nilai 5,39 persen yang kemudian pada laju pertumbuhan ekonomi terjun bebas sehingga sampai pada minus diangka -3,69 persen.

Pertumbuhan ekonomi seharusnya mencerminkan dari tingkat kesejahteraan terhadap masyarakatnya, untuk syaratnya itu merupakan pertumbuhan pada Produk Domestik Rasional Bruto yang seharusnya dibarengi dengan pengendalian pada laju inflasi. Pertumbuhan ekonomi yang tidak bersamaan dengan perhatian pada inflasi maka akan menurunkan kesejahteraan masyarakat dikarenakan dari tingkat pendapatan yang tidak mampu untuk mengimbangi dari kenaikan-kenaikan harga yang dicerminkan dengan naiknya tingkat inflasi.

Pembangunan ekonomi membutuhkan dukungan investasi, dimana investasi ini adalah salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi. Pada kegiatan penanaman modal menghasilkan investasi yang akan terus menambah stok modal. Sehingga peningkatan pada stok modal ini akan meningkatkan produktivitas kapasitas dan kualitas produksi, yang akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Sulistiwati, 2012).

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupten Sidoarjo”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo?

2. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo
2. Untuk mengetahui apakah variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo
3. Untuk mengetahui apakah variabel Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo
4. Untuk mengetahui apakah variabel Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian yang berbentuk studi analisis deskriptif yang dimana mengenai hasil dari analisis kontribusi sektoral dan hasil analisis pada laju pertumbuhan serta analisis deskriptif guna mengetahui pertumbuhan ekonomi dan keadaan sector bisnis dalam perekonomian dalam suatu daerah yang ada di Kabupaten Sidoarjo pada periode 2011-2020.

Ruang lingkup dalam penelitian ini merujuk pada satu kabupaten dan mencakup beberapa variabel, yaitu variabel Pertumbuhan Ekonomi sebagai

variabel terikat (*dependen*). Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Inflasi, dan Investasi sebagai variabel bebas atau *independent*.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penulisan ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah kota Sidoarjo dalam menentukan kebijakan guna memperbaiki pertumbuhan ekonomi yang berhubungan dengan masalah peningkatan pendapatan bagi para pengusaha kecil. Dapat menambah acuan akademis sekaligus untuk koleksi perpustakaan guna membantu mahasiswa maupun masyarakat dalam membahas atau memecahkan permasalahan yang sama.

b. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini di harapkan dapat memberikan pemahaman sebagai wawasan dan tambahan bahan studi atau reverensi bagi mahasiswa-mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir atau untuk bahan bacaan sehingga dapat berguna bagi para pembaca.

c. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, wawasan dan peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah yang baik khususnya penulis sekaligus dapat dipakai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.